

**Seminar Hasil dan Pembahasan**  
**Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial dan**  
**Emosional Anak Dengan Gangguan Autism Spectrum Disorder (ASD) di**  
**Kelas B Sekolah TK**  
**ABA 1 Candi**

Oleh:  
Sasya shelomita c\_218620700028

Dosen Pembimbing :  
Agus Salim, S. Pd., M. Psi

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Agustus 2025

# Pendahuluan

Autism Spectrum Disorder (ASD) adalah gangguan perkembangan yang memengaruhi perilaku sosial, komunikasi, dan interaksi anak. Menurut DSM-V (APA), ASD ditandai oleh kesulitan dalam komunikasi dan interaksi sosial serta pola perilaku yang terbatas dan repetitif. Anak dengan ASD sering mengalami tantrum, agresi, dan kurangnya minat untuk berinteraksi dengan orang lain. WHO (2023) menjelaskan bahwa anak ASD kesulitan dalam komunikasi, interaksi sosial, dan pengelolaan emosi. Mereka menunjukkan masalah dalam komunikasi verbal dan nonverbal, berinteraksi dengan orang lain, serta perilaku dan emosi yang tidak sesuai situasi, yang membuat mereka cenderung menyendiri dan terisolasi. Karena itu, perkembangan sosial dan emosional anak ASD berbeda dengan anak pada umumnya dan memerlukan penanganan khusus. Guru memegang peran penting di sekolah untuk menerapkan strategi yang tepat agar anak ASD nyaman dan dapat berkembang dalam lingkungan belajar, terutama bersama teman-temannya. Menurut Akdon, strategi adalah tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan: (1) perencanaan dengan melihat peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan sekolah; (2) pelaksanaan strategi; dan (3) evaluasi hasil. Dengan pengelolaan yang tepat, kemampuan sosial dan emosional anak ASD dapat berkembang sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di kelas.

# Rumusan Masalah dan Tujuan

## Rumusan Penelitian :

1. Bagaimana Strategi guru dalam mengembangkan sosial dan emosional anak ASD
1. Apa kendala-kendala guru dalam mengembangkan sosial dan emosional anak ASD

## Tujuan :

tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan guru di kelas B2 dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak ASD yang ada di kelasnya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan bisa diterima baik oleh anak ASD tersebut serta kendala-kendala yang dialami guru.

# Metode

- Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi sehingga penelitian ini menghasilkan data berupa kata-kata, narasi atau deskripsi, bukan angka atau statistik. Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA 1 Candi, lokasi Perum Mutiara Citra Graha No.1&6 blok B1, Dusun Minggir, Larangan, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester Genap 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas B2 di TK yang berjumlah 1 anak.
- Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Subjek Observasi dan Dokumentasi dalam penelitian ini adalah guru dan anak ASD di kelas B2
- Subjek Wawancara dalam penelitian ini adalah guru kelas B dan kepala sekolah.
- Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang disajikan secara tematik untuk memudahkan identifikasi tema dan pola yang ada pada data penelitian

# Hasil dan pembahasan

## Strategi guru dalam mengembangkan sosial dan emosional yang Diterapkan

Guru menerapkan berbagai strategi, termasuk:

- Metode bermain area: Permainan, khususnya permainan kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan interaksi sosial yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan.
- Kolaborasi kelompok: Kegiatan kolaboratif mendorong interaksi dan kerja sama.
- Pendekatan kreatif: Strategi kreatif menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan anak.
- Pendekatan individual: Strategi disesuaikan dengan kebutuhan spesifik anak, seperti pendekatan perilaku, pendekatan sensori, dan pendekatan minat.

Pendekatan ini mempertimbangkan aspek kognitif, bahasa, dan alam, selain fokus pada aspek sosial-emosional.

# Hasil dan Pembahasan

## **Kemajuan Sosial-Emosional**

Anak ASD menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan sosial, seperti berbagi, menunggu giliran, dan berkomunikasi dengan teman sebaya. Ia juga menunjukkan peningkatan dalam merespons instruksi guru. Kemajuan ini menunjukkan peningkatan kemampuan regulasi diri, pemahaman aturan sosial, dan ekspresi kebutuhan dengan cara yang tepat.

## **Analisis Strategi Pembelajaran**

Pendekatan inklusif di TK ABA 1 Candi terbukti efektif dalam mendukung perkembangan sosial-emosional anak ASD. Lingkungan inklusif yang aman dan suportif, dikombinasikan dengan strategi pembelajaran individual yang ramah anak dan penguatan positif yang konsisten, berkontribusi pada keberhasilan ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Jamaludin dkk. (2022) yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif dalam menciptakan kesempatan belajar yang setara bagi semua anak, termasuk anak dengan ASD. Pendekatan yang berpusat pada anak dan memperhatikan kebutuhan individual sangat penting.



# Hasil dan Pembahasan

## Peran Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang suportif, dengan fasilitas dan pendekatan pembelajaran berbasis area, memungkinkan anak ASD belajar sesuai gaya dan kebutuhannya, sehingga memfasilitasi interaksi sosial. Lingkungan yang responsif dan inklusif sangat penting dalam perkembangan sosial-emosional anak ASD.

## Hambatan dan Tantangan

Tantangan yang dihadapi guru meliputi kurangnya pemahaman dari teman sebaya tentang ASD dan kebutuhan untuk menyesuaikan strategi mengajar. Keterlibatan orang tua sangat penting untuk mendukung perkembangan anak di rumah. Masalah perilaku (misalnya, stimming, tantrum) dan kesulitan berkomunikasi merupakan tantangan umum dalam mengajar anak ASD, seperti yang dijelaskan oleh Iswari dan Nurhastuti (2018). [18] Strategi mengatasi masalah perilaku yang disarankan Iswari dan Nurhastuti (2018) seperti memberikan pujian positif, mengurangi waktu luang, menyediakan kegiatan positif, dan menciptakan lingkungan yang nyaman, terbukti relevan dalam konteks penelitian ini.

# Hasil dan Pembahasan

## Rekomendasi untuk Praktik Pengajaran

### Rekomendasi meliputi:

- Pelatihan lanjutan bagi guru: Pelatihan khusus tentang strategi mengajar anak ASD, termasuk pendekatan individual, terapi bermain, dan teknik komunikasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Beamish dkk. (2020), Morgan & Wine (2021), Rúa (2020), Suhrheinrich dkk. (2021), dan Sutton dkk. (2019) yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru dalam menangani anak ASD. [19]
- Kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga profesional: Kerja sama ini penting untuk menciptakan program intervensi yang komprehensif dan efektif.

### Implikasi bagi Pendidikan Inklusif

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, anak dengan ASD dapat berkembang dengan baik di lingkungan inklusif. Ini menekankan pentingnya pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan semua anak. Temuan ini mendukung penelitian Anis Rahmawati dkk. (tanpa tahun) yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang tepat, pelatihan guru, dan lingkungan sekolah yang suportif untuk keberhasilan pendidikan inklusif bagi anak ASD.



# Hasil dan Pembahasan

## Rekomendasi untuk Praktik Pengajaran

### Rekomendasi meliputi:

- Pelatihan lanjutan bagi guru: Pelatihan khusus tentang strategi mengajar anak ASD, termasuk pendekatan individual, terapi bermain, dan teknik komunikasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Beamish dkk. (2020), Morgan & Wine (2021), Rúa (2020), Suhrheinrich dkk. (2021), dan Sutton dkk. (2019) yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru dalam menangani anak ASD. [19]
- Kolaborasi antara guru, orang tua, dan tenaga profesional: Kerja sama ini penting untuk menciptakan program intervensi yang komprehensif dan efektif.

### Implikasi bagi Pendidikan Inklusif

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, anak dengan ASD dapat berkembang dengan baik di lingkungan inklusif. Ini menekankan pentingnya pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan semua anak. Temuan ini mendukung penelitian Anis Rahmawati dkk. (tanpa tahun) yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang tepat, pelatihan guru, dan lingkungan sekolah yang suportif untuk keberhasilan pendidikan inklusif bagi anak ASD.

# Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru di kelas B2 TK ABA 1 Candi dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak dengan ASD sangat berpengaruh pada kemajuan belajar anak. Guru menggunakan pendekatan yang sesuai kebutuhan anak, teknik pembelajaran yang fleksibel, dan menciptakan suasana kelas yang ramah dan perhatian. Hal ini membantu anak lebih mudah berinteraksi, mengelola emosi, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Anak yang diteliti juga menunjukkan kemajuan dalam mengatur emosi dan lebih jarang menunjukkan reaksi emosional yang berlebihan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan inklusif melalui pelatihan dan kerja sama dengan ahli. Sekolah harus menyediakan fasilitas dan lingkungan belajar yang mendukung inklusi. Orang tua penting untuk selalu berkomunikasi dengan sekolah dan mendukung anak di rumah sesuai metode yang diterapkan. Pemerintah dan pengambil kebijakan diharapkan memperkuat regulasi serta menyediakan akses dan sumber daya agar anak dengan ASD mendapatkan pendidikan yang optimal secara sosial dan emosional.

